

## ABSTRAK

Intan Putri Fadillah, NIM 12102193111, Keluarga *Single Parent* Perspektif Psikologi Keluarga Islam, (Studi di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: Keluarga *Single Parent*, Psikologi Keluarga Islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Fenomena *single parent* yang semakin banyak dijumpai dan terus meningkat keberadaannya pada masyarakat modern saat ini khususnya di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang mencapai 481 orang. Kehidupan seorang *single parent* seringkali mengalami berbagai problematika. Beberapa problematika yang sering timbul dalam keluarga *single parent* diantaranya masalah finansial, stress emosional, masalah psikologis dan fisik, tantangan dalam memberikan anak-anak mereka pendidikan, perawatan dan cinta, dan stigma sosial yang negatif terhadap status *single parent* bahkan problematika dengan anak berupa kesalahpahaman, selisih pendapat dan pertengkaran. Oleh karena itu dalam menjalani peran sebagai *single parent* membutuhkan psikologis yang lebih besar. Sehingga diperlukan cara-cara yang dapat memperkecil problematika yang dialami keluarga *single parent*, dimana masing – masing individu mempunyai cara yang berbeda dalam mengatasinya, tergantung dari bentuk dan penyebab dari problematika itu sendiri. Sehingga peran psikologi keluarga sangat diperlukan guna memberikan kemudahan membangun relasi setiap anggota keluarga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana fenomena keluarga *single parent* di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana problematika keluarga *single parent* di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung? 3) Bagaimana penyelesaian problematika keluarga *single parent* dalam perspektif psikologi keluarga Islam Di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung? Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui fenomena keluarga *single parent* di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk mengetahui problematika keluarga *single parent* Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. 3) Untuk mengetahui penyelesaian problematika keluarga *single parent* dalam perspektif psikologi keluarga Islam Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yang menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perspektif psikologi keluarga Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa data dari Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan untuk teknik analisis data peneliti menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan

verifikasi yang dilakukan lebih mendasar pada data sehingga menjamin tingkat kepercayaan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Fenomena keluarga *single parent* dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Setelah terjadi perpisahan dengan pasangan seorang *single father* merasa kesulitan dalam mengasuh dan mendidik anak. Sedangkan bagi keluarga *single mother*, ketika terjadi perpisahan dengan alasan apapun seorang *single mother* akan mengalami kesulitan dalam hal keuangan ditambah lagi adanya stigma negatif dalam masyarakat bagi *single mother* yang bekerja di luar rumah. Beberapa faktor yang melatar belakangi terus bertambahnya status *single parent* di kalangan masyarakat diantaranya adalah faktor perceraian dan kematian salah satu pasangan hidup. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian yaitu faktor meninggalkan kewajiban seperti tidak memberikan nafkah baik lahir maupun batin, faktor perselingkuhan, dan faktor kekerasan dalam rumah tangga. 2) Problematika yang dialami oleh keluarga *single parent* diantaranya adalah tekanan batin atau trauma yang dialami di masa lalu, masalah finansial, kesulitan dalam mengasuh dan mendidik anak, kekurangan waktu untuk keluarga, perbedaan pendapat antara orang tua dengan anak dan perbedaan pendapat antara *single parent* dan anggota keluarga lain dalam mengasuh dan mendidik anak. 3) Upaya keluarga *single parent* dalam menyelesaikan problematika diantaranya dengan mengatur dan menggunakan waktu antara bekerja dan juga mengurus, mendidik anak serta mengerjakan pekerjaan rumah tangga dengan sebaik – baiknya, mengajak anak pergi jalan – jalan untuk refreshing, mendiskusikan masalah yang terjadi dengan pihak – pihak yang terlibat termasuk dengan anak.

## ABSTRACT

Intan Putri Fadillah, NIM 12102193111, Single-Parent Families in Islamic Family Psychology (A Case Study in Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency), Islamic Family Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024. Supervisor: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Single-Parent Families, Islamic Family Psychology

The increasing prevalence of single-parent families in modern society is a phenomenon worthy of exploration. This research focuses on Jabon Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency, Indonesia, where the number of single-parent families has reached 481. *Single parents* often face a multitude of challenges, including financial difficulties, stress, physical and mental health concerns, struggles in providing for their children's education, care, and emotional well-being, and potential social stigma associated with their single status. These challenges may also extend to strained relationships with their children, leading to misunderstandings, disagreements, and arguments. Given these complexities, *single parents* require significant mental resilience to navigate their roles effectively. Different coping mechanisms may be employed depending on the nature and source of the difficulties they face. Islamic family psychology can play a crucial role in supporting single-parent families by equipping them with tools and strategies to build stronger relationships within the family unit.

The research problems are 1) How prevalent are single-parent families in Jabon Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung Regency? 2) What are the challenges faced by single-parent families in Jabon Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung Regency? 3) How can the problems of single-parent families in Jabon Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung Regency be solved from the perspective of Islamic family psychology? The objectives of the research are 1) To examine the phenomenon of single-parent families in Jabon Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung Regency. 2) To identify the challenges faced by single-parent families in Jabon Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung Regency. 3) To explore solutions to the problems of single-parent families in Jabon Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung Regency from the perspective of Islamic family psychology.

This research is a field study that employs qualitative methods, specifically a descriptive research design. The study utilizes a combined normative and juridical approach to explore the perspectives of single-parent families through the lens of Islamic family psychology within the context of Jabon Village, Kalidawir Subdistrict, Tulungagung Regency. Data collection will involve observation, interviews, and document analysis of relevant materials from the village. Data analysis will follow a rigorous process involving data condensation, presentation, conclusion drawing, and verification. This multi-layered verification ensures the trustworthiness of the findings.

The results of this study are 1) The phenomenon of single-parent families from time to time continues to grow. Divorce and spousal death are significant contributors to this trend. Divorce often stems from a breakdown in marital obligations, including a lack of emotional or physical support, infidelity, and domestic violence. 2) Problems experienced by single-parent families include emotional burdens from past experiences, financial strain, and the demanding task of balancing childcare and education for their children. Additionally, limited family time and disagreements about child-rearing, both with their children and extended family, can add further stress. 3) Despite these obstacles, *single parents* demonstrate remarkable resilience. They employ a variety of strategies to cope, including effective time management, stress-relieving activities, open and honest communication within the family, and finding strength through faith. These efforts play a crucial role in helping them navigate challenges and raise their families effectively.

## تجريد

إنتان بوتري فضيلة، رقم الطلبة: 12102193111، الأسر ذات العائل الواحد في علم نفس الأسرة الإسلامية (دراسة حالة في قرية جابون، منطقة كاليدواير، محافظة تولونغاونغ)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغاونغ، 2024. المشرف: أ. د. عفتين نور، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: الأسر ذات العائل الواحد، علم نفس الأسرة الإسلامية

تشهد المجتمعات المعاصرة ارتفاعاً ملحوظاً في معدلات الأسر ذات العائل الواحد، وهي ظاهرة تستحق الاستكشاف. يركز هذا البحث على قرية جابون، منطقة كاليدواير، محافظة تولونغاونغ بإندونيسيا، حيث بلغ عدد الأسر وحيدة الوالد 481 أسرة. غالباً ما يواجه الوالد الوحيد أو الوالدة الوحيدة العديد من التحديات، بما في ذلك الصعوبات المالية، والتوتر، والاهتمام بالصحة البدنية والعقلية، والصعوبات في توفير التعليم والرفاهية العاطفية لأطفالهم، والوصم الاجتماعي المحتمل المرتبط بوضعهم كوالد وحيد أو والدة وحيدة. قد تمتد هذه التحديات أيضاً إلى توتر علاقاتهم مع أطفالهم، مما يؤدي إلى سوء الفهم والخلافات والجدال. وبالنظر إلى هذه التعقيدات، يحتاج الآباء والأمهات العازبون إلى مرونة ذهنية كبيرة للتعامل مع أدوارهم بفعالية. قد يتم استخدام آليات مختلفة للتكيف اعتماداً على طبيعة ومصدر الصعوبات التي يواجهونها. يمكن لعلم نفس الأسرة الإسلامية أن يلعب دوراً حاسماً في دعم الأسر ذات العائل الواحد من خلال تزويدها بالأدوات والاستراتيجيات لبناء علاقات أقوى داخل الوحدة الأسرية.

تتمثل أسئلة البحث في: (1) ما مدى انتشار الأسر ذات العائل الواحد في قرية جابون في منطقة كاليدواير الفرعية في محافظة تولونغاونغ؟ (2) ما هي التحديات التي تواجهها الأسر ذات العائل الواحد في قرية جابون، منطقة كاليدواير، محافظة تولونغاونغ؟ (3) كيف يمكن حل مشاكل الأسر ذات العائل الواحد في قرية جابون في منطقة كاليدواير الفرعية في محافظة تولونغاونغ من منظور علم نفس الأسرة الإسلامية؟ أما أهداف البحث فهي: (1) دراسة ظاهرة الأسر ذات العائل الواحد في قرية جابون، منطقة كاليدواير، محافظة تولونغاونغ. (2) التعرف على التحديات التي تواجهها الأسر ذات العائل الواحد في قرية جابون في قرية جابون، منطقة كاليدواير، محافظة تولونغاونغ. (3) استكشاف الحلول لمشاكل الأسر ذات العائل الواحد في قرية جابون في قرية جابون، منطقة كاليدواير، محافظة تولونغاونغ من منظور علم نفس الأسرة الإسلامية.

هذا البحث عبارة عن دراسة ميدانية توظف الأساليب النوعية، وتحديداً التصميم البحثي الوصفي. تستخدم الدراسة نهجاً معيارياً وقانونياً مشتركاً لاستكشاف وجهات نظر الأسر وحيدة الوالد من خلال عدسة علم نفس الأسرة الإسلامية في سياق قرية جابون، منطقة كاليدواير، محافظة تولونغاونغ. سيشمل جمع البيانات الملاحظة والمقابلات وتحليل الوثائق للمواد ذات الصلة من القرية. وسيتم تحليل البيانات عملية صارمة تتضمن تكثيف البيانات وعرضها واستخلاص النتائج والتحقق منها. يضمن هذا التحقق متعدد الطبقات مصداقية النتائج.

نتائج هذه الدراسة هي (1) تستمر ظاهرة الأسر ذات العائل الواحد من وقت لآخر في النمو. ويعتبر الطلاق والوفاة الزوجية عاملين مهمين في هذا الاتجاه. وغالباً ما ينبع الطلاق من انهيار في الالتزامات الزوجية، بما في ذلك الافتقار إلى الدعم العاطفي أو المادي والخيانة الزوجية والعنف المنزلي. (2) تشمل المشاكل التي تعاني منها الأسر ذات العائل الواحد الأعباء العاطفية الناجمة عن التجارب السابقة، والضغوط المالية، والمهمة الشاقة المتمثلة في الموازنة بين رعاية الأطفال وتعليم أطفالهم. بالإضافة إلى ذلك، يمكن أن يؤدي قلة الوقت العائلي والاختلافات حول تربية الأطفال، سواء مع أطفالهم أو أفراد العائلة الموسعة، إلى زيادة الضغط. (3) على الرغم من هذه العقبات، يظهر الآباء والأمهات العازبون قدرة تحمل ملحوظة. فهم يستخدمون مجموعة متنوعة من الاستراتيجيات للتكيف، بما في ذلك إدارة الوقت بشكل فعال، والأنشطة التي تخفف من التوتر، والتواصل المفتوح والصادق داخل الأسرة، وإيجاد القوة من خلال الإيمان. تلعب هذه الجهود دوراً حاسماً في مساعدتهم على التنقل في التحديات وتربية أسرهم بشكل فعال.